



## **Upaya Optimalisasi Kemampuan Diri Siswa melalui Layanan Mentoring dan Multiple Intelligence Test di SMK Cendikia**

### ***Efforts to Optimize Students' Self-Ability through Mentoring Services and Multiple Intelligence Tests at SMK Cendikia***

**Ajrina Amalia Solihah<sup>1</sup>, Amelya Adiningsih<sup>2</sup>, Aulia Robbaniyah<sup>3</sup>, Deden Najmudin<sup>4</sup>, Sayyid Ali Hilman<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Program Sarjana Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [ajrina.amalia18@gmail.com](mailto:ajrina.amalia18@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Sarjana Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [Ameldiningsih@gmail.com](mailto:Ameldiningsih@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Sarjana Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [aulia08robbaniyah@gmail.com](mailto:aulia08robbaniyah@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [deden.najmudin@uinsgd.ac.id](mailto:deden.najmudin@uinsgd.ac.id)

<sup>5</sup> Program Sarjana Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [sayyidalihilman@gmail.com](mailto:sayyidalihilman@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian yang diteliti oleh peneliti berjudul Upaya Optimalisasi Kemampuan Diri Siswa melalui Layanan Mentoring dan Multiple Intellegensi Test di SMK Cendikia Paseh dengan permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya pengembangan potensi diri untuk mengoptimalkan kemampuan diri dalam menentukan tujuan hidup selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode pengabdian SISDAMAS dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang didalamnya memiliki empat tahapan yaitu refleksi sosial, menyusun dan merancang kegiatan dari masalah yang telah ditemukan sebelumnya, melaksanakan kegiatan dan mengadakan evaluasi. Teknik dalam menganalisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan metode penulisan yang digunakan adalah metode gabungan. Hasil dari kegiatan serta penelitian yang dilakukan adalah siswa SMK Cendikia Paseh lebih dapat mengenali kemampuan, kelebihan serta kekurangan yang dimiliki dalam dirinya sendiri

**Kata Kunci:** Kemampuan Diri, Mentoring, Multiple Intellegensi Test

#### **Abstract**

*Research researched by researchers entitled Implementation of Mentoring and Multiple Intellegence Test as An Effort to Optimize The Ability of Students in SmK Cendikia Paseh with the problem found is the development of self-potential to optimize self-ability in determing the next life goal. This*

*research uses sisdamas devotion method with community empowerment approach which has four stages, namely social reflection, compiling and designing activities from previously discovered problems, carrying out activities and conducting evaluations. Techniques in analyzing data using descriptive statistical techniques and writing methods used are combined methods. The result of the activities and research conducted is that students of SmK Cendikia Paseh are more able to recognize the abilities, advantages and disadvantages that are owned in themselves.:*

**Keywords:** *Mentoring, Multiple Intellegensi Test, Self Ability*

## **A. PENDAHULUAN**

KKN DR atau Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah yang merdeka sesuai dengan Dirjen Diktis No. B. 713/DJ.I/Dt I.III/TL.00/04/2020 dilaksanakan dengan adanya oenguatan tentang kesadaran dan rasa peduli kepada Pande kesehatan dengan cara yang Pandemi Covid-19, hubungan dengan agama serta kesehatan dengan cara yang tepa, modernisasi agama, pendidikan dan dakwah mengenai agama islam melalui media sosial.

KKN merupakan aplikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara mengenalkan juga memberi pengalaman dalam bekerja dan belajar bagi para mahasiswa terhadap pemberdayaan masyarakat.

Menurut Ahmad, Anara, Yolanda dan Nur (2021) dalam jurnal berjudul Peranan KKN sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat ditengah Pandemi Covid-19 Vol. 1 menjelaskan bahwa kegiatan KKN yang dilaksanakan ditengah-tengah keadaan Pandem seperti ini menjadikan adanya perubahan dengan kegiatan KKN yang telah dilakukan sebelumnya, kegiatan KKN ini dapat dilakukan bersama-sama secara berkelompok dengan metode luring atau dilakukan secara mandiri dengan metode daring.

Pada situasi Pandemi seperti ini kegiatan KKN yang dilakukan diharapkan pada setiap mahasiswa memiliki kepentingan pengabdian yang hasilnya dapat memberikan perkembangan pada potensi yang dimiliki pada daerah tersebut serta ikut bergabung secara langsung dengan masyarakat dengan mengikuti setiap kegiatan yang ada didalamnya.

KKN adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengabdikan dan memberdayakan masyarakat. Dimulai dari mengabdikan diri dapat tercipta karakter pada setiap mahasiswa untuk dapat menjadi mahasiswa yang lebih mandiri dan dapat berbaur dengan masyarakat untuk kedepannya. Sama halnya dengan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mengadakan program KKN dengan tema KKN-DR SISDAMAS yang merupakan kegiatan untuk mengabdikan diri pada masyarakat disaat kondisi Pandemi

Covid-19, kami kelompok 135 yang melakukan kegiatan KKN tersebut di Desa Cigentur, Kec. Paseh, Kab. Bandung.

Program pengabdian yang dilakukan memiliki tujuan untuk memberi jalan keluar atau solusi dari permasalahan yang ada pada masyarakat setempat khususnya di Desa Cigentur, adanya beberapa permasalahan yang ada salahsatunya terdapat di SMK Cendikia Paseh mengenai pendidikan, dimana siswa kurang mengetahui mengenai pengenalan diri khususnya pada pengenalan kemampuan diri sendiri.

Stephen dan Timothy (2009 : 57) Kemampuan adalah daya tampung dari seseorang untuk dapat melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu. Pada saat ini di era yang serba modern menjadikan adanya banyak perkembangan yang terjadi pada seseorang dan menjadi sebuah tolak ukur dari sebuah nilai dari seseorang tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya karyawan yang diterima oleh sebuah perusahaan, lembaga atau instansi mereka memiliki syarat untuk mencantumkan kemampuan dirinya yaitu softskill dan hardskill serta mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Maka dari itu penting untuk dapat melihat serta menilai kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki yang tujuannya sebagai bekal nilai yang ada pada diri kita.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka pemberdayaan masyarakat difokuskan pada kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa SMK Cendikia Paseh dengan cara memberikan arahan kepada siswa untuk dapat mengenali dirinya sendiri yang hasil akhirnya diharapkan dapat menentukan tujuan hidupnya yang dipilih dirinya sendiri menuju hal yang lebih baik.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kami adalah metode SISDAMAS atau metode berbasis pemberdayaan masyarakat. Sasaran

pengabdian kami adalah SMK Cendikia yang berlokasi di RW 03, Desa Cigentur, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. Metode ini merupakan pemberdayaan masyarakat yang menggunakan 4 tahap untuk menggabungkan pengabdian dan penelitian, adapun tahapan-tahapan tersebut antara lain:

Tahap pertama adalah refleksi sosial. Melakukan refleksi sosial dengan kepala sekolah, guru-guru, serta masyarakat sekitar sekolah, untuk memahami situasi siswa dari perspektif optimalisasi dan pengenalan kemampuan diri kepada setiap siswa.

Tahap kedua adalah menyusun rencana kegiatan dari masalah yang teridentifikasi. Rencana kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan dan mengenalkan kemampuan siswa meliputi pelaksanaan mentoring dan Multiple Intelligence Test.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan program. Melaksanakan pembinaan pengenalan diri khususnya pelaksanaan tes kemampuan diri dan kecerdasan ganda yang dilakukan dengan cara survei angket secara langsung kepada setiap siswa SMK Cendikia.

Tahap keempat adalah monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui analisis dan ringkasan hasil data kuesioner yang dikumpulkan. Kemudian mengembalikan data yang terkumpul kepada setiap siswa SMK Cendikia.

Adapun metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan pengabdian ini yaitu pendekatan metode gabungan (*mixed methods research*), dimana pendekatan penelitian yang memadukan analisis serta penjaringan data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kombinasi ini, kami mengaplikasikan strategi kualitatif pada satu tahapan dan strategi kuantitatif pada tahapan lain. (Muslim, 2016: 81)

Hal tersebut berkaitan dengan kami melakukan eksperimen (kuantitatif) yaitu pelaksanaan *multiple intelegensi test* sebagai tolak ukur mengetahui kemampuan siswa. Kemudian melakukan wawancara dengan peserta untuk memahami pendapat mereka tentang eksperimen tersebut dan melihat apakah mereka setuju atau tidak dengan hasil yang diperoleh. Adapun juga kami menggunakan metode berkaitan dengan melakukan survei tingkat kecerdasan siswa melalui kuesioner yang terdiri dari delapan indikator dengan estimasi setiap indikator disajikan delapan pertanyaan tertutup yang memiliki pilihan jawaban (kuantitatif), dan disajikan beberapa pertanyaan terbuka (kualitatif) pada tahapan yang berbeda.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan berbasis *sisdamas* yang kami lakukan yaitu *mentoring*, kegiatan tersebut adalah salah satu upaya pemberdayaan pendidikan yang kami lakukan kepada siswa kelas XII SMK Cendikia Paseh jurusan perbankan yang berjumlah 21 siswa dan teknik mesin yang berjumlah 21 siswa. Sekolah tersebut bertempat di RW 03 Ds. Cigentur, Kec. Paseh. Kegiatan *mentoring* berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 19 sampai 20 Agustus 2021 hari Kamis dan Jumat.

Mengenali diri merupakan salah satu hambatan yang sering kali dialami para remaja dalam pemenuhan proses perkembangannya. Oleh karena itu, atas hal tersebut serta karakter remaja yang pada dasarnya masih berada pada fase mencari jati diri, seperti masih adanya rasa kebingungan akan langkah yang perlu diambil untuk kedepannya, mereka mudah terpengaruhi oleh orang lain padahal pada kenyataannya dalam diri setiap orang ada kemampuan yang dimiliki sehingga mereka perlu untuk mengenali dirinya. Mereka perlu mengetahui kelebihan kekurangannya, kesukaan, tujuan hidupnya dan lain sebagainya. Dari mengenali diri sendiri, kami berharap agar siswa bisa mengoptimalkan kemampuan mereka yang dimiliki sehingga tidak ada

kelabilan dalam menjalani hidupnya. Terdapat empat tahapan mentoring yang kami lakukan, diantaranya:

Pertama, kami melakukan sosialisasi mengenai program mentoring kemudian kami mulai mengidentifikasi masalah yang ada pada siswa dan memberi pemberitahuan mengenai maksud dan tujuan yang akan kami lakukan.

Kedua, kami memberikan penjelasan mengenai konsep mengenal diri sendiri. Seperti mengapa kita harus mengenali diri sendiri, bagaimana cara kita mengenali diri sendiri, apa manfaat dari mengenali diri sendiri dan dampak apabila kita tidak mengenali diri sendiri.

Ketiga, pelaksanaan *Multiple Intellegensi Test* pada siswa, dengan spesifikasi tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa membuat angket yang terdiri dari delapan indikator kecerdasan, di setiap indikator kecerdasan teridiri dari delapan pernyataan.
2. Angket yang telah dicetak kemudian disebar kepada siswa.
3. Siswa mengisi angket dengan memilih salah satu dari pilihan berganda yang disajikan yaitu, sangat setuju / setuju / tidak setuju / sangat tidak setuju.
4. Melakukan *cross check* untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan dari angket yang telah diisi tersebut.
5. Hasil angket dikembalikan kepada siswa.

*Multiple Intellegensi Test* ini kami adakan agar siswa mengetahui lebih akurat atau jelas mengenai kemampuan diri yang mereka miliki, kemudian dapat mengurangi rasa tidak percaya diri ataupunbingung dengan kemampuan diri sendiri dan kemudian ke depannya siswa bisa mengembangkan kemampuannya yang dimiliki secara optimal.

Keempat, kami membagikan hasil dari *Multiple Intellegensi Test* yang telah siswa lakukan. Dari hasil test tersebut siswa bisa mengetahui dua aspek kecerdasan dominan yang dimiliki, kemudian siswa dapat mengetahui baik dalam arti maupun cara pengembangannya bahkan sampai pada profesi yang suatu saat relevan dengan kecerdasan dominan yang mereka miliki. Melalui *Multiple Intellegensi Test* ini diharapkan siswa memiliki gambaran mengenai apa yang harus dilakukan di masa yang akan datang, apa yang harus di asah untuk terus dikembangkan sebagai bekal di masa yang akan datang, adanya rasa percaya diri atas hasil dari pemahaman mengenai pengenalan diri yang telah mereka pelajari, dan hal yang paling utama yaitu kami berharap siswa bisa termotivasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan mencapai karir yang layak sesuai kemampuan yang mereka miliki.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masa pandemi covid 19 kali ini memang menimbulkan berbagai dampak salah satunya dalam bidang pendidikan. Hilangnya motivasi belajar siswa ditakutkan akan menimbulkan dampak jangka panjang bagi kualitas generasi di masa yang akan datang. Apalagi jika kita memandang jauh lebih dalam pada potensi setiap siswa. Potensi seseorang saat ini sudah menjadi sorotan utama dalam berbagai hal terutama di bidang karir. Adapun potensi seharusnya telah dibentuk maupun ditemukan sedari kecil agar ketika usianya menginjak remaja dan mendekati fase rencana karir, ia tidak akan merasa kebingungan maupun merasa salah arah dalam hidupnya.

Remaja memang kerap kali dijuluki dengan fase kebingungan, karena mereka mengalami masa dimana masih mencari jati diri namun tuntutan kehidupan mulai ia rasakan. Oleh karena itu, diperlukannya pendamping untuk mengarahkannya pada perkembangan yang baik dan tidak terjerumus pada hal yang menyimpang. Seperti halnya pernyataan Hurlock (1980) yaitu fase remaja disebut sebagai fase labil yang mana di sini individu berusaha menemukan jati dirinya dan sangat mudah terpengaruh oleh informasi yang dirinya terima tanpa adanya pemikiran yang mendalam.

Berkaitan dengan kondisi objek penelitian kami yakni sekolah SMK Cendikia, Kec. Paseh bawasannya adanya kekurangan akan pemahaman para siswa mengenai pengenalan diri serta pengetahuan akan potensi yang pada dasarnya ia punya, akhirnya menimbulkan kebingungan bagi mereka untuk menentukan tujuan hidup bahkan dalam menentukan langkah yang akan mereka ambil setelah lulus.

Adapun belum adanya fasilitator yang berkompeten dalam bidangnya menjadi salah satu hambatan dalam membantu pemenuhan tugas perkembangan psikologis siswa, salah satunya yaitu dalam hal optimalisasi potensi diri siswa.

Oleh karena itu, menyesuaikan dengan pokok permasalahan yang telah dipaparkan, bermaksud melakukan upaya pemberdayaan pendidikan melalui optimalisasi kemampuan diri para siswa yang pada dasarnya mempunyai potensi besar untuk pencapaian prestasi diri siswa dan bangsa pada masa yang akan datang, maka diimplementasikan layanan berbentuk mentoring kepada para siswa kelas XII di SMK Cendikia, Kec. Paseh.

Landasan utama diterapkannya layanan ini sebagai salah satu solusi pemberdayaan layaknya pernyataan Jim Ife (1997) yang bawasannya pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pemberian sumber daya, pengetahuan, kesempatan serta keterampilan kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kemampuan diri mereka serta memilih keputusan untuk masa depan mereka sendiri. Oleh karena itu, ini menjadi suatu pemberdayaan pendidikan dengan mengacu pada beberapa teori lainnya sebagai landasan.

Pernyataan Abu Ahmadi (1991: 1) dalam bukunya, bawasannya mentoring merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu dengan tujuan individu tersebut dapat mengembangkan kemampuan diri dengan optimal melalui tahapan mengerti akan diri sendiri, memahami orang sekitar (lingkungan), mengatasi setiap hambatan maupun kendala sebagai upaya perencanaan masa depan yang baik.

Selanjutnya pijakan teori tentang *multiple intelegensi test*, di sini Howard Gardner (2003) mendefinisikan pada dasarnya setiap orang mempunyai kecerdasan, dan setiap orang mempunyai keragaman serta keunikan kecerdasanya masing-masing. Ia juga menyatakan bawasannya setiap orang mempunyai beragam kecerdasan, akan tetapi tingkat perkembangannya saja yang berbeda. Ia juga mendefinisikan *multiple intellegensi test* sebagai suatu kumpulan keterampilan atau kemampuan yang dapat tumbuh dan berkembang.

Selanjutnya mengenai kemampuan diri, di sini diambil suatu teori yang menyatakan akan definisi dari kemampuan manusia yang berkaitan dengan Allah SWT, maka potensi manusia di sini dapat dipahami dengan "*potensi dasar manusia yang telah diberikan oleh Allah SWT sejak dalam kandungan ibunya sampai pada saat akhir kehidupan, yang masih tertutup pada dirinya, menunggu untuk dikembangkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan manusia didunia maupun diakhirat kelak*". (Wiyono, 2004: 37-38)

Berhubungan dengan beberapa teori sebagai penunjang dalam pelaksanaan program layanan yang telah dipaparkan di atas, kami di sini mengambil juga mengambil salah satu teori dari Johari Wiindow sebagai acuan dalam penyampaian materi mengenai pengenalan diri.

Adapun Johari Window mengklasifikasikan menjadi empat faktor yang dapat membantu kita dalam hal pengenalan diri yaitu:

1. *Open self area*, ini memiliki arti akan area yang memang diri kita ketahui dan orang lainpun ketahui.
2. *hidden self area*, ini memiliki arti akan area yang diri kita sadari dan ketahui namun orang lain tidak mengetahui hal tersebut. Biasanya hal ini terjadi karena diri kita yang secara sengaja menutupi hal tersebut dari publik.
3. *Blind self area*, ini memiliki arti akan area yang sebenarnya ada pada diri kamu dan orang lain mengetahui itu, akan tetapi kamu tidak menyadari dan mengetahui hal tersebut. Misalnya dalam konteks bakat yang mana orang lain menganggap kamu berbakat dalam bidang musik namun kamu merasa tidak seperti itu.
4. *Unknown self area*, ini merupakan area yang cukup sulit untuk diketahui baik oleh dirimu sendiri maupun orang lain. Adapun untuk mengetahui area ini



dapat dengan mengeksplor diri serta terus memanfaatkan peluang meskipun itu merupakan hal yang keluar dari zona nyaman diri sendiri. (Rakhmat: 2005, 108)

Adapun hasil dari setiap tahapan layanan mentoring serta implementasi dari intelegensi test, siswa dapat lebih mengenal diri meliputi berbagai aspek yaitu perasaan, karakter, kekuatan maupun kelemahan diri serta mengetahui kemampuan diri dan bagaimana mengasah atau mengoptimalkan kemampuan yang mereka miliki tersebut. Untuk selengkapnya akan diuraikan di bawah ini:

No	Pencapaian	Keterangan
1.	Siswa dapat memahami pentingnya mengenali diri	Siswa mengetahui ruang lingkup pengenalan diri serta memahami konsep pengenalan diri
2.	Siswa mendapati potensi diri yang ia punya	Siswa mendapati potensi diri yang ia punya melalui hasil multiple intelegensi test
3.	Siswa mengetahui bagaimana mengembangkan potensi yang ia punya	Siswa mempunyai minat serta semangat yang tinggi dalam mengembangkan potensi yang ia punya
4.	Siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi	Siswa menyadari akan perlunya pencapaian keberhasilan dalam belajar

**Tabel 1.** Indikator pencapaian layanan mentoring

Multiple Intellegensi	Keterangan
Interpersonal	52,4%
Intrapersonal	33,3%
Kinestetik	0%
Logika Matematika	0%
Verbal Linguistik	0%
Verbal Spasial	4,7%
Naturalistik	9,5%
Musikal	0%

**Tabel 2.** Indikator dominan kecerdasan siswa jurusan perbankan

Multiple Intellegensi	Keterangan
Interpersonal	38, 1%
Intrapersonal	38,1%



Kinestetik	4,7%
Logika Matematika	0%
Verbal Linguistik	0%
Visual Spasial	0%
Naturalistik	9,5%
Musikal	9,5%

**Tabel 3.** Indikator dominan kecerdasan siswa jurusan teknik mesin

Atas uraian tersebut layanan mentoring serta implementasi dari multiple intelegensi test dapat dikatakan telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tujuan dari layanan tersebut dapat tercapai dengan baik, serta akurasi data hasil *multiple intelegensi test* yang tepat dengan diketahui indikator dominan kecerdasan yang diperoleh siswa yaitu kecerdasan interpersonal.



**Gambar 1.** Sosialisasi layanan mentoring



**Gambar 2.** Pemaparan bahasan akan pengenalan diri



**Gambar 3.** Implementasi Multiple Intelegensi Test



**Gambar 4.** Evaluasi layanan

Bawasannya atas layanan yang telah kami berikan kepada siswa diharapkan adanya tindak lanjut serta penerus yang dapat menjadikan layanan tersebut menjadi suatu program jangka panjang. Hal ini menjadi begitu penting karena pada dasarnya remaja dalam masa pemenuhan tugas perkembangan psikologisnya akan selalu membutuhkan arahan maupun bimbingan sebagai *role model* dalam menentukan arah hidupnya yang lebih baik.

Tanpa adanya *role model* dalam fase perkembangan remaja serta pola pikir remaja yang masih mudah terpengaruh ditakutkan dapat berdampak buruk akan kondisi psikologis remaja itu sendiri. Seperti ada pada pergaulan yang menyimpang (kenakalan remaja) dengan memiliki resiko akan banyaknya generasi tidak berkualitas di masa depan.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Pada saat ini, keberhasilan hidup seseorang dapat diukur dengan sejauh mana kemampuan diri orang tersebut, termasuk keberhasilan dalam belajar dan keberhasilan dalam karir. Melihat dari hasil survey kondisi siswa SMK Cendikia Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung, terbilang masih kurang memiliki pengetahuan tentang pengenalan diri dan kemampuan untuk merealisasikan potensi dirinya yang sebenarnya sehingga mereka tidak tahu tentang arah hidup atau langkah selanjutnya.

Kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa SMK Cendikia Paseh ini dirancang untuk membekali siswa dengan arahan agar mampu memahami diri sendiri dan mengoptimalkan kemampuannya, guna menentukan pilihan tujuan hidup selanjutnya dengan percaya diri.

Oleh karena itu, sebagai salah satu pemberdayaan pendidikan dengan mengoptimalkan kemampuan siswa, siswa tersebut memiliki potensi besar untuk sukses di masa depan. Metode pembelajaran ini berlaku untuk siswa kelas XII SMK Cendikia Paseh. Hasil dari setiap tahapan konseling yang dilakukan siswa dapat lebih memahami dirinya sendiri, meliputi kepribadian, perasaan, kekuatan dan kelemahannya.

## 2. Saran

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, diharapkan SMK Cendikia Paseh menyediakan konselor khusus untuk membantu siswa dalam pengembangan kemampuan diri. Kegiatan dapat dilakukan secara rutin untuk memberikan metode konseling kepada siswa agar lebih optimal mengenai pengenalan potensi dan kemampuan diri masing-masing siswa.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kemudahan dan kelancaran serta kesehatan kepada kami semua sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis sistem pemberdayaan masyarakat atau Sisdamas dan kami bisa menyelesaikan artikel dari hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan baik dan sesuai pada waktu yang telah ditentukan oleh pihak universitas. Sholawat beserta salam kami curah limpahkan kepada nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga, beserta para sahabatnya. Kami juga ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kelancaran pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Sisdamas yang telah kami lakukan selama bulan Agustus 2021, kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Deden Najmudin, M.Sy. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing kami selama masa Kuliah Kerja Nyata berlangsung.
2. Bapak Hidayat selaku kepala Ds. Cigentur yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata di lingkungan desa Cigentur.
3. Pihak sekolah SMK Cendikia Paseh yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di kelas XII jurusan perbankan dan teknik mesin.
4. Siswa kelas XII SMK Cendikia Paseh yang telah berkenan untuk menghadiri mentoring dan melakukan *Multiple Intellegensi Test*.
5. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata kelompok 135 yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan.

Selanjutnya kami memohon maaf kepada semua pihak yang telah bekerja sama dengan kami atas kekhilafan dan kekurangan di dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata di Kp. Bojong Ds. Cigentur Kec. Paseh Kab. Bandung. Semoga dari Kuliah Kerja Nyata yang kami laksanakan dapat memberikan manfaat kepada kami dan juga semua masyarakat. Kemudian dalam penulisan artikel Kuliah Kerja Nyata ini kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan sehingga apapun kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan laporan ini, kami harapkan dan terima.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, E. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Gardner, H. 2003. *Kecerdasan Majemuk*. Batam: Interaksara.
- Husnul, Q. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata dari Rumah*. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Muslim. 2016. Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1, 77-85.
- Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P. 2009. *Organizational Behavior*. USA: Pearson International Edition.
- Rose, B. &. 2007. The Roots And Meaning Of Mentoring. *Journal of Mentoring*, 9, 125-137.
- Umar, A. S. 2020. Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1, 39-44.
- Yusuf, S. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.